

KOMPETENSI SOSIAL DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI TAHUN AKADEMIK 2018/2019

¹Ruth Megawati, ²Paul Johan Kawatu

¹²Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Cenderawasih
ruthmegawati@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa pada program studi pendidikan biologi, FKIP, Universitas Cenderawasih yang mengikuti PPL semester genap tahun akademik 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang hasilnya dideskripsikan sesuai keadaan di lapangan. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 14 mahasiswa di delapan sekolah tempat pelaksanaan PPL. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuisioner skala likert dan lembar observasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif yang selanjutnya dikonfirmasi pada tabel kategori interpretasi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial berada pada kategori baik dengan frekuensi 14 orang atau 100%. Sedangkan kompetensi kepribadian berada pada kategori baik dengan frekuensi 12 orang dengan presentase 85%. Walaupun ada 14% atau 2 orang berada pada kategori cukup baik. kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh para mahasiswa PPL sebagai calon-calon guru, untuk itu persiapan kedua kompetensi ini sebelum mahasiswa terjun ke sekolah-sekolah perlu diadakan persiapan atau behavior entry yang cukup bagi mereka. Sehingga mahasiswa bukan saja profesional dalam mengajar tetapi juga memiliki etos kerja yang baik sebagai calon guru.

Kata Kunci: *Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, Mahasiswa, Biologi*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dengan SDM yang berkualitas dapat menjawab tujuan dari pembukaan UUD 1945 yaitu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga proses belajar mengajar dalam proses pendidikan itu serta guru memiliki peranan yang penting disini. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian aktivitas antara guru dan siswa dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang dikatakan para ahli bahwa pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 dijelaskan tentang standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru ada empat (4)

standar kompetensi umum, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Berdasarkan empat (4) kompetensi yang ada, penilaian yang dilakukan selama ini dalam pelaksanaan PPL lebih banyak pada kompetensi profesional dan pedagogi, yang dianggap sangat berpengaruh pada proses pengajaran di kelas, namun seyogianya keempat kompetensi ini sangat berkaitan. Mulyasa (2013) berpendapat bahwa tidak sedikit guru yang menjadikan profesinya sebagai batu loncatan atau hanya menjadikan pekerjaan tersebut sebagai jalan untuk menjadi pegawai negeri sehingga tidak menjadi panggilan moral yang diemban secara bertanggung jawab dan profesional. Guru yang menjadikan guru sekedar profesi bisa terlihat dari pendekatan dengan siswa. Mereka biasanya bekerja hanya berdasar target materi saja, kurang bersosialisasi dengan siswanya, hanya muncul di

dalam kelas saja, kurang memperhatikan masalah-masalah siswanya. Interaksi di sekolah tak jarang memunculkan perselisihan.

Oleh karena itu peneliti merasa sangat penting untuk melakukan penelitian ini yaitu mengkaji secara spesifik tentang kompetensi Sosial dan Kepribadian para peserta PPL khususnya pada program Studi Pendidikan biologi. Dimana kedua kompetensi ini sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Secara psikologis menjelaskan bahwa minat siswa terhadap kepribadian dan hubungan sosial seorang guru berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Diharapkan penelitian ini nantinya memberikan kontribusi bagi para peserta PPL pada program studi pendidikan biologi dalam mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadiannya, dan juga memberikan evaluasi bagi program studi dalam mempersiapkan mahasiswa PPL yang lebih berkompetensi.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimanakah kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PPL program studi pendidikan biologi pada semester genap tahun akademik 2018/2019?”

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa PPL program studi pendidikan biologi tahun akademik 2018/2019.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Yang nantinya hasil penelitian akan digambarkan dalam persentasi sesuai hasil yang didapatkan.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini populasi adalah seluruh mahasiswa semester genap yang mengikuti PPL tahun akademik 2018/2019 yaitu sebanyak 14 orang. Dengan teknik pengambilan sampling jenuh, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah : observasi, dan angket yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari variabel yang diteliti dalam hal ini yaitu kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PPL program studi pendidikan biologi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi : melakukan pengamatan langsung pada mahasiswa PPL dimasing-masing sekolah baik pada saat mengajar, maupun saat mengikuti kegiatan sekolah lainnya. Dengan menggunakan pedoman observasi.
2. Angket Angket yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisoner menggunakan skala likert 5 (empat) point. Skala ini merupakan salah satu cara untuk menentukan *score*, dimana setiap responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan skor yang telah ditetapkan. Angket diberikan kepada kepala sekolah, guru pamong, dan siswa,.

E. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, persentase dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Penggambaran variabel ini dinyatakan dalam bentuk persentase dan selanjutnya ditafsirkan dengan tabel kriteria yang telah dibuat.

Adapun langkah analisa diskriptif persentase adalah :

- a. Memberikan skor terhadap jawaban responden dengan ketentuan;
- b. Memasukkan hasil kedalam rumus;

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Ali, Muhammad, 1984)

Dimana :

% = tingkat persentasi yang berhasil dicapai
N = nilai yang diperoleh

N = nilai total

Selanjutnya hasil yang diperoleh akan dikonfirmasi pada tabel kriteria dibawah ini.

Tabel.1 Kriteria Interpretasi kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PPL.

No	Rentang Skor (%)	Kriteria
1	0 – 20	Sangat Rendah
2	21 – 40	Rendah
3	41 – 60	Cukup
4	61 – 80	Baik
5	80 – 100	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dari angket yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan bagaimana kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian dari mahasiswa pada program studi pendidikan biologi yang sedang melakukan PPL pada semester genap 2018/2019. Berikut akan disajikan kompetensi tersebut berdasarkan kategori pencapaiannya dari hasil analisis data.

Tabel 1. Rerata Skor Kompetensi kepribadian mahasiswa PPL program studi pendidikan biologi, semester Genap tahun akademik 2018/2019

No	Rentang Skor (%)	Frekuensi	Kriteria
1	0 - 20	0	Sangat Rendah
2	21 - 40	0	Rendah
3	41 - 60	2	Cukup
4	61 - 80	12	Baik
5	80 - 100	0	Sangat Baik
Total		14	

Selanjutnya tabel dibawah ini akan menampilkan skor daripada kompetensi sosial mahasiswa PPL program studi pendidikan biologi tahun akademik 2018/2019.

Tabel 2. Rerata Skor Kompetensi Sosial mahasiswa PPL program studi pendidikan biologi, semester Genap tahun akademik 2018/2019

No	Rentang Skor (%)	Frekuensi	Kriteria
1	0 – 20	0	Sangat Rendah
2	21 – 40	0	Rendah
3	41 – 60	0	Cukup
4	61 – 80	14	Baik
5	80 – 100	0	Sangat Baik
Total		14	

Berdasarkan tabel di atas, berikut akan ditampilkan grafik perbandingan skor pencapaian kompetensi kepribadian maupun kompetensi

sosial mahasiswa PPL program studi pendidikan biologi, tahun akademik 2018/2019.



Berdasarkan data yang diuraikan di atas, menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian maupun kompetensi sosial mahasiswa yang melakukan PPL pada semester genap 2018/2019 rata-rata berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada frekuensi masing-masing kompetensi yang diteliti sebanyak 14 orang dengan rentang skor 61-80%. Walaupun pada kompetensi kepribadian ada 2 orang yang berada pada kategori cukup baik pada rentang skor penilaian 41-60%. Sedangkan untuk kompetensi sosial semua mahasiswa peserta PPL yaitu sebanyak 14 orang sudah memiliki kompetensi sosial yang baik dengan nilai skor berada pada kategori baik yaitu 62-80%.

Selanjutnya dapat dilihat pada grafik perbandingan antara kedua kompetensi tersebut, pada kompetensi kepribadian terdapat 2 orang mahasiswa yang mendapat skor penilaian cukup baik, namun pada kompetensi sosial semua mahasiswa yang berjumlah 14 orang berada pada kategori baik. perbedaan keduanya tidak berbeda jauh, hal ini dapat dikatakan bahwa secara umum kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian mahasiswa PPL ini masih berada pada kategori baik. ini di dukung dengan perolehan lembar observasi yang telah dianalisis, juga berada pada kategori baik. selama kurang lebih 5 (lima) bulan berada di sekolah sebagai guru PPL, mahasiswa menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik secara perlahan-lahan. Mereka berusaha untuk menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah tempat mereka PPL. Walaupun ada beberapa mahasiswa yang pada

bulan awal pelaksanaan PPL merasa berat. Tetapi setelah mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, permasalahan-permasalahan yang mereka temukan di sekolah dapat mereka atasi.

Permasalahan yang banyak mereka dapatkan adalah hubungan sosial dengan siswa. Dimana mereka merasa kewalahan menghadapi beberapa orang siswa yang memiliki sifat yang keras, bahkan ada siswa yang bandel. Namun setelah bekerja sama dengan guru pamong dan dosen pembimbing, mahasiswa PPL bisa menyelesaikan hal tersebut. Inilah salah satu bentuk kompetensi sosial yang mereka capai.

Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial tidak kalah penting dengan kompetensi lainnya dari keempat kompetensi yang dipersyaratkan sebagai lulusan program studi pendidikan biologi. Dimana kedua kompetensi ini berhubungan langsung dengan jati diri dan wibawa dari seorang guru. Memiliki pribadi yang mantap dan hubungan sosial yang baik dalam dunia kerja akan menciptakan suasana kerja yang sejuk serta akan berdampak pada etos kerja para mahasiswa PPL ini. Kompetensi kepribadian guru merupakan hal yang sangat penting. guru harus bisa menjadi contoh yang baik bagi peserta didik maupun masyarakat di lingkungan pendidikan dan di luar lingkungan sekolah. Hal ini berarti guru merupakan cerminan atau panutan dalam hidupnya. Guru harus bisa menjadi teladan dalam hidupnya, dalam bersikap, bertindak maupun bertutur kata. Tilaar (2009) mengatakan bahwa guru harus mampu mengarahkan perkembangan peserta didik baik yang berhubungan dengan prestasi di sekolah maupun yang ada di luar sekolah, dan baik yang berkaitan dengan sikap maupun kepribadian yang dimiliki agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi lingkungan, bangsa dan negara yang mengacu pada misi pendidikan nasional yaitu menciptakan suatu sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu, dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia. Kepribadian yang baik akan menunjukkan etos kerja yang baik pula.

Hughes dalam Sakti (2018) berpendapat sebagai guru yang menjadi panutan, guru harus memiliki hubungan yang baik dengan lingkungannya baik bagi siswa, antar sesama guru, maupun dalam bermasyarakat. Sebagaimana kompetensi sosial menurut Kompetensi sosial diharapkan dapat mempertahankan hubungan positif antara kedua belah pihak. Suatu kemampuan individu dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan memberi pengaruh kepada orang lain demi mencapai tujuan dalam konteks sosial tertentu yang disesuaikan dengan budaya, lingkungan dan situasi yang dihadapi serta nilai yang dianut oleh individu disebut sebagai kompetensi sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan makan dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian mahasiswa yang mengikuti PPL pada semester genap 2018/2019 berada pada kategori baik.

SARAN

Persiapan mahasiswa sebelum mengikuti PPL harus lebih ditingkatkan. Bukan hanya kompetensi profesionalnya, tetapi keempat kompetensi yang dipersyaratkan untuk seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1984. Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi. Angkasa: Bandung
- Mulyasa. 2001. Standar Kompetensi Sertifikasi Guru. Remaja Rosdakarya; Bandung.
- _____. 2013. Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Sakti, B.M 2018. Peran Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mencapai Keberhasilan Pembelajaran. UNY.
- Tilaar, H A.R. (2009). Kekuasaan dan Pendidikan Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Usman, M.E. 2000. Menjadi Guru Profesional. Bandung; Remaja Rosdakarya.